

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan ajakan maupun seruan, panggilan, mengajak, baik itu berupa tulisan, tingkah laku, lisan dan lain sebagainya, yang dilakukan dengan sadar dan berencana untuk mempengaruhi seseorang maupun kelompok agar mengikuti ajaran serta mengamalkan nilai-nilai Islam tanpa adanya unsur pemaksaan. Arti kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a*, *yad'u*, *du'a* yang mempunyai arti mengajak atau merayu, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Tentunya dakwah menurut bahasa memiliki pengertian yang netral, artinya mencakup semua keyakinan yang benar ataupun yang salah, baik itu agama Islam ataupun agama lainnya.¹

Dakwah secara terminologi atau secara istilah mempunyai makna ajakan kepada kebaikan dan keselamatan. Tujuan dari dakwah adalah untuk menyebarkan kebaikan dan juga melarang keburukan, di terima oleh banyak orang tanpa adanya unsur paksaan adalah salah satunya. Dakwah merupakan media yang sangat penting dalam menyiarkan agama Islam. Dengan adanya dakwah maka agama Islam akan lebih mudah untuk di siarkan dengan maksimal dan semua kalangan maupun generasi milenial bisa masuk dalam dakwah tersebut.²

Media berdakwah zaman Nabi Muhammad dan para sahabat sangatlah terbatas, yaitu berkisar pada dakwah *bi al-lisan* atau dakwah dengan menggunakan lisan, cara yang di gunakan dalam menyampaikan ajaran Islam melalui adalah lisan dan di tambah dengan media penggunaan surat. Satu abad berlalu, dakwah yang di gunakan pada saat itu menggunakan *qashash* atau tukang cerita dan *muallafat* atau karangan tulis yang di kenalkan. Media itupun berkembang cukup pesat serta dapat bertahan hingga dengan saat ini. Pada abad ke-14 H. Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

¹ Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*, 2021.

² Nur Kumala Dewi Et Al., "Konsep Aplikasi E-Dakwah Untuk Generasi Milenial Jakarta," *Jurnal Ikra-Ith Informatika* 5, No. 2 (2021).

sangatlah pesat. Pengaruh negatif kepada aktivitas dakwah tidak berpengaruh hal tersebut justru mempermudah berjalannya dakwah.³ Dalam hal ini media untuk berdakwah untuk saat ini bisa lewat media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok, WhatsApp, Televisi, radio, musik dan lainnya. Hal tersebut akan membuka kesempatan yang lebih luas kepada semua orang untuk mengekspresikan aktivitas dakwahnya.

Seiring perkembangan teknologi internet yang sekarang bermuculan, pemanfaatan media sebagai perantara kepada masyarakat salah satunya adalah youtube, untuk alat atau sebagai media membagikan video untuk menyebar luaskan berbagai informasi dan juga sebagai hiburan. Media ini di buat oleh mantan pegawai PayPal yaitu Chad hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Frebruari 2005. Youtube juga memberikan fasilitas bagi penggunaanya untuk mengunggah dan juga bisa di akses oleh orang lain di penjuru dunia secara gratis. Hal tersebut menjadikan pengguna youtube lebih meningkat karena terdapat variasi pada setiap tampilannya dan tidak memiliki batasan durasi yang di berikan, membuat nilai plus bagi youtube di banding denga media lainnya. Youtube memliki selogan “*Lebih dari Sekedar Televisi*”⁴.

Adanya youtube sebagai salah satu media sosial, youtube juga mulai dimanfaatkan tidak hanya untuk hiburan saja. Namun juga untuk media alatkomunikasi dakwah. Google menyebutkan pengguna media sosial youtube di indonesia sendiri kurang lebih mencapai lima puluh juta pengguna aktif perbulannya, dari seratus empatpuluh enam juta pengguna dari berbagai negara. Hal tersebut menandakan youtube sebagai media sosial yang populer dan akan terus di gunakan dan media yang sangat tepat untuk menyampaikan

³ Nurrahmatul Jannah, “*Media Dakwah Pop,*” At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 1, No. 2 (2013).

⁴ Hamdan And Mahmuddin, “*Youtube Sebagai Media Dakwah*” 6, No. 1 (2021): 2527–3752,

[Http://Ejournal-](http://ejournal-)

[iainpalopo.Ac.Id/Palitadoi:Http://10.24256/Pal.V6i1.2003%0ahttps://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/.](http://iainpalopo.ac.id/palitadoi:Http://10.24256/Pal.V6i1.2003%0ahttps://Creativecommons.Org/Licenses/By-Sa/4.0/)

materi dakwah.⁵ Fenomena dakwah pada saat ini tidak hanya dilakukan dengan sebagaimana pada umumnya, kegiatan dakwah sekarang memiliki perkembangan yang sangat cepat dari dulu hingga saat ini dengan menggunakan media yang lebih mudah di jangkau, media menjadi salah satu sara dalam menjalankan dakwah.

Metode berdakwah yang juga mengalami perubahan yang cepat dan semakin maju, tanpa merubah makna berdakwah. Dakwah juga tidak hanya di lakukan secara umum, artinya dakwah bisa juga melalui pengajian maupun ceramah di masjid ataupun dalam forum tertentu.⁶ Dalam menghadapi tantangan di era digital, tentu perlu adanya transformasi dari dakwah yang bermula konvensional ke ranah digital. Supaya dakwah tidak terkesan kolot dan kurang menarik dimata mad'u. Dari data yang ada pada dataindonesia.com mengungkapkan bahwa pengguna media sosial saat ini mencapai 99,16% pertahun 2022 dengan usia rata-rata 13-18. anak muda pada saat ini, lebih menyukai bermain media sosial dan kebanyakan menghabiskan waktunya hanya untuk ber-media sosial, tentunya di perlukan strategi dalam berdakwah, berdakwah memelalui media sosial menjadi salah satu pilihan untuk terus menebarkan kebaikan kepada masyarakat terutama generasi muda saat ini.karena mereka dominan lebih menyukai bermain game online dan menonton film ketimbang mendengarkan ceramah ataupun kultum yang biasa diadakan di masjid masjid maupun media online seperti televisi.⁷ Sehingga sekarang banyak da'i maupun ustad memanfaatkan media sosial sebagai alat media dakwah. Habib Husein Ja'far salah satu da'i milenial yang juga memanfaatkan adanya media sosial salah satu yang populer yaitu youtube sebagai penyebar informasi lewat konten kepada masyarakat dan anak muda khususnya generasi

⁵ Guntur Cahyono And Nibros Hassani, "Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah* 13, No. 1 (2019): 23, <https://doi.org/10.24260/Al-Hikmah.V13i1.1316>.

⁶ Hamdan And Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah."

⁷ Alifia Putrie, "Problematika Dakwah Di Era Digital Saat Ini," *Kompasiana.com*, 2022, <https://www.kompasiana.com/alifiaputrie4445/6329b07308a8b533b34a7e12/problematika-dakwah-di-era-digital>.

milenial.⁸ Dakwah melalui media sosial mempunyai banyak keuntungan, seperti dapat dilakukan kapan saja, serta jangkauannya sangat luas dan tidak terbatas.

Habib Husein Ja'far Al-Hadar atau sering di kenal oleh warga net Habib Husein Ja'far, lahir di Kabupaten Kebumen Bondowoso, dan merupakan alumni dari salah satu pesantren yang ada di Provinsi Jawa Timur, Bangil, Pasuruan. Melanjutkan Strata 1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Akidah dan Filsafat kemudian melanjutkan magister dengan Program studi Tafsir Hadis. Habib Husein Ja'far adalah seorang pendakwah atau da'i, penulis, juga sekaligus konten kreator dakwah islam. Habib Husein Ja'far mengembangkan konten dakwah melalui media sosioal seperti youtube dan tiktok. Bahasa yang di gunakan juga lebih mudah di pahami oleh kalangan anak muda, dan juga sering kali diselingi candaan yang tidak menyudutkan siapapun,⁹ serta mempunyai akun yotube sendiri, nama chanel youtubnya adalah *Jeda Nulis*.¹⁰ Namun Habib Husein Ja'far juga sering berkolaborasi di dalam akun youtube *Noice* dalam program acara *Berbeda Tapi Bersama* yang tayang setiap 1 minggu sekali pada hari jum'at. Akun youtube *Noice* yang baru joined youtube pada tahun 2019 ini memiliki subscribers 358.000 ribu lebih serta telah mempunyai 92,879,564 Views/Oktober 2022 dan 34 playlist vidio "Berbeda Tapi Bersama". Dalam konten akun youtube tersebut Habib Husein Ja'far sebagai moderator dan kerap mengundang para pemuka dari berbagai agama sebagai narasumbernya. Dalam acara tersebut mengajarkan agar menjadi umat yang berimbang. Kerukunan antar umat manusia yang beragama dapat tercipta saling menghargai atau toleransi di dalam perbedaan tanpa saling berselisih. Dan mengutamakan kebaikan di atas sebuah

⁸ A. R. Sulaeman, A. Fazri, And F. Fairus, "Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh," *Communication* 11, No. 1 (2020): 81–93.

⁹ A' Yun Masfufah, "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar," *Jurnal Dakwah* 20, No. 2 (2019): 252–60, [Http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Dakwah/Jurnaldakwah/Article/View/1539](http://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Dakwah/Jurnaldakwah/Article/View/1539).

¹⁰ Amanda Woroagi Herouna Segara, "Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Melalui Tiktok" (Iain Kudus, 2022).

kebenaran yang di percaya.¹¹

Berdasarkan uraian yang telah terpapar sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara-khusus dalam program acara yang ada di youtube *NOICE* program acara tersebut adalah “Berbeda Tapi Bersama”. dan penulis mengambil judul “Analisis-Pesan Dakwah Habib-Husein Ja’far dalam Akun Youtube Noice” (Berbeda-Tapi Bersama).

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam kajian ini sesuai yang telah di uraikan di atas, penulis fokus dalam ruang lingkup yang akan dibahas adalah tentang pesan pesan dakwah yang meliputi pesan_akidah, pesan syariah serta pesan akhlaknya, yang telah di sampaikan Habib Husein-Ja,far dalam akun Youtube *Noice* dalam program acara “*Berbeda Tapi Bersama*”. yang fokus pada Episode 56 *Beban Berat Sebagai Keturunan Arab*, Episode 62 *Membedah “Allah” Dalam Linguistik Arab ,Tuhan Laki-Laki*, dan Episode 73 “*Selingkuh Itu Dosa Besar*”.

C. Rumusan Masalah

Seperti apa yang telah teruraikan diatas dalam latar belakang dan fokus penelitian maka rumusan masalah yang akan di kaji sebagai berikut :

1. Bagaimana pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak Habib Husein Ja’far dalam akun Youtube *Noice* dalam program acara *Berbeda Tapi Bersama*?

D. Tujuan Penelitian

Untuk tujuan yang penelitian yang mengacu berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pesan Akidah, Syariah, Akhlak yang di sampaikan Habib Husein Ja’far dalam akun Youtube *Noice*

¹¹ Ahmad Fajri Yansya, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Tentang Moderasi Beragama Dalam Mencegah Radikalisme Di Konten Youtube ‘Berbeda Tapi Bersama’ Noice*” (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/63733/1/Ahmad Fajri Yansya-Fdk.Pdf>.

dalam program acara *Berbeda Tapi Bersama*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, penulis berharap bahwa masalah yang di teliti bisa bermanfaat untuk penulis maupun lembaga pendidikan. Manfaat tersebut yaitu manfa'at teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Teori ini nantinya diharapkan bisa menjadi salah satu referensi ataupun wawasan keilmuan khususnya dalam menyampaikan dakwah dan komunikasi islam melalui media youtube. Selain itu, semoga penelitian ini juga bisa menjadi informasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang baru dan saling berkaitan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi instansi pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam terutama pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Bagi Penulis.
Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena sebagai jembatan untuk menambah keterampilan dalam menganalisis dan memahami pesan dakwah dalam bermacam-macam jenis media.
- c. Bagi pembaca
Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi bahan pembelajaran dan rujukan yang tepat untuk memahami mengenai pesan dakwah yang telah disampaikan Habib Husein Ja'far dalam akun Youtube Noice dalam acara Berbeda Tapi Bersama.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini, penulis memberikan dan mengurakan isi pembahasan. Sistematika pembahasan penelitian ini tertiri atas lima bab dan setiap bab memiliki sub-bab sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini berupa halaman judul penelitian (Cover), pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Gambar.

2. Bagian Utama

Bagian utama ini akan di bagi menjadi lima bab agar lebih sistematis dan terarah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini berisikan kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik pengumpulan data.

BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan inti dari pembahasan skripsi, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab kelima ini adalah penutup yang terdiri dari simpulan dan saran saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdapat daftar pustaka atau semua kutipan referensi dalam penelitian ini dan dilanjut dengan lampiran lampiran berupa gambar penelitian maupun sertifikat penulis.